

Berita Pers

Kuartal Tiga 2018 GMF Raih Pendapatan US\$ 334.7 Juta

Tangerang, 31 Oktober 2018 – PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMF) mencatat pendapatan sebesar US\$ 334,7 Juta atau naik sebesar 7.8% di kuartal yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan ini diikuti oleh laba bersih usaha yang dicatatkan sebesar US\$27 Juta. Pendapatan ini didukung oleh sector Repair & Overhaul yang meningkat 14,1% dimana pergeseran konsentrasi bisnis sudah mulai dilakukan oleh GMF. Direktur Utama GMF, Iwan Joeniarto mengatakan, pada kuartal ketiga ini, jumlah pengerjaan perawatan mesin pesawat meningkat signifikan sebesar 24% menjadi 102 pengerjaan. “Perubahan fokus bisnis ini memiliki pengaruh pada posisi margin usaha yang berbanding lurus terhadap laba bersih,” ungkap Iwan. Lebih lanjut lagi, GMF mencapai hasil maksimal dalam sisi operasional. Turn Around Time yang dihasilkan GMF mencapai angka 100%, Pemenuhan Service Level terhadap pelanggannya mencapai angka hampir sempurna 99,6% dan jumlah *events* perawatan meningkat 18% dari kuartal yang sama tahun 2017. Disisi lain, GMF berhasil meningkatkan pendapatan dari non group afiliasi dengan rasio 43.3% berbanding 56.7%, sedangkan perbandingan rasio ditahun sebelumnya adalah 34,7% : 65.3%.

Inisiatif Strategis & Realisasi Investasi

Dalam kuartal ketiga, GMF berusaha untuk terus berkembang lebih pesat lagi demi mempersiapkan tantangan pasar di tahun yang akan datang. Inisiatif strategis yang dicanangkan diawal tahun mulai menunjukkan perkembangan positif. Pada kuartal ketiga 2018, GMF telah menandatangani Kerja Sama Kemitraan Strategis dengan raksasa MRO dari Eropa, Air France Industri KLM E&M. Kerja sama strategis ini meliputi pengembangan kapabilitas dan kapasitas, juga peningkatan serapan pasar di Kawasan Asia. Selain program kemitraan, GMF juga meresmikan fasilitas perawatan Landing Gear yang juga merupakan inisiatif strategis. Bisnis perawatan mesin pesawat juga tak ketinggalan. GMF mencanangkan program perawatan ‘Engine Total Solutions’ untuk meningkatkan serapan pekerjaan perawatan mesin pesawat.

Dari segi realisasi investasi, GMF juga sudah merealisasikan investasi sejumlah US\$ 32.7 Juta untuk pengembangan bisnis berupa ; pengembangan kapabilitas Engine CFM56-5B, pengembangan kapabilitas Landing Gear, serta pengembangan line maintenance untuk pesawat Airbus A320 NEO, Boeing 737 Max dan 787. Selanjutnya, sebesar US\$ 3.8 Juta diinvestasikan untuk Operasional seperti pembelian Tools dan infrastruktur umum lainnya.



Iwan Joeniarto mengatakan, GMF terus mengupayakan pengembangan bisnis untuk menyerap pasar lebih besar lagi. "Menjadi Top 10 MRO di dunia sudah di depan mata. Untuk itu kami terus secara agresif mengembangkan dan berinvestasi pada pengembangan bisnis agar dapat bersaing secara global dan membuktikan kualitas layanan GMF kepada dunia," tutup Iwan.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT GMF AeroAsia Tbk.

VP Corporate Secretary

Fidiarta Andika

Phone : +62215508717

Email : fidiarta@gmf-aeroasia.co.id

corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id